

**PENERAPAN *ISLAMIC HYPNOTHERAPY*  
UNTUK MENGATASI KETAKUTAN ANAK YANG AKAN  
KHITAN DI RUMAH SUNAT MODERN HATAMIMI  
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**FITRI TIARA MULYANI**  
**NIM. 3319010**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENERAPAN *ISLAMIC HYPNOTHERAPY*  
UNTUK MENGATASI KETAKUTAN ANAK YANG AKAN  
KHITAN DI RUMAH SUNAT MODERN HATAMIMI  
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**FITRI TIARA MULYANI**  
**NIM. 3319010**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Tiara Mulyani  
NIM : 3319010  
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan *Islamic Hypnotherapy* untuk Mengatasi Ketakutan Anak yang Akan Khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**Fitri Tiara Mulyani**  
**NIM. 3319010**

## NOTA PEMBIMBING

**Cintami farmawati, M.Psi**

**Dusun Bejagan Rt. 002 Rw.005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab. Pematang**

Lamp: 4 (Empat) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdri. Fitri Tiara Mulyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Tiara Mulyani

NIM : 3319010

Judul : **PENERAPAN ISLAMIC HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI KETAKUTAN ANAK YANG AKAN KHITAN DI RUMAH SUNAT MODERN HATAMIMI PEKAJANGAN PEKALONGAN**

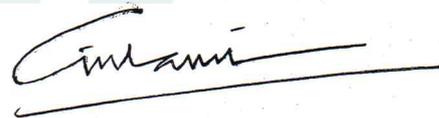
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Juni 2023

Pembimbing,



**Cintami farmawati, M.Psi**

**NIP. 198608152019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRI TIARA MULYANI**

NIM : **3319010**

Judul Skripsi : **PENERAPAN *ISLAMIC HYPNOTHERAPY* UNTUK  
MENGATASI KETAKUTAN ANAK YANG AKAN  
KHITAN DI RUMAH SUNAT MODERN HATAMIMI  
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, Tanggal 07, Bulan Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 197409182005011004

**Penguji II**

**Aris Priyanto, M.Ag**  
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam \_ebagi Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam \_ebagi Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan \_ebagi Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu \_ebagian dilambangkan dengan huruf, \_ebagian dilambangkan dengan tanda, dan \_ebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah

ض	Dad	d	de dengan titik di bawah
ض	Dad	d	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = udf	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة                      ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                                ditulis *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alahiwasalam.

Sebagai racia cinta dan kasih, kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

1. Dosen Pembimbing saya Ibu Cintami Farmawati, terima kasih atas segala motivasi, dukungan dan bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ayahanda tercinta Bapak Sukisto dan Ibu saya tercinta Ibu Sutarni yang selalu memberikan Kasih Sayangnya secara tulus. Terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada Saya, Semoga bapak ibu Sehat selalu.
3. Kakakku Fitri Yunita Wijayanti, Adikku Fitri Aulya Arofah, Keponakanku Jevin Ardiansyah Arnold, dan Bude tersayang Bude Tasripah yang selalu mendukung dan mendoakan saya, serta Alm. Kusmanto bin Waridi yang saya rindukan. Terimakasih sudah memberi motivasi selalu dari awal perkuliahan sampai saat ini.
4. Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan yang telah banyak membantu penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.
5. Almameterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan Ilmu dan Pengalaman serta bekal untuk terjun ke masyarakat.
6. Seluruh narasumber yang bersedia memberikan jawaban yang dibutuhkan oleh penulis.

7. Sahabat-Sahabat Saya Naha, Rifcha, Ame, Tjun, Syair, Afita, Lala, Arfia, Aisyifa, Mutiara, Karunia serta teman-teman yang saya sayangi Seftinavira, Amelia Nopiyanti, Riana Ragil, yang selalu menemani perjalanan perkuliahanku selama 4 tahun dan memberikan keceriaan disetiap waktunya baik dalam keadaan suka maupun duka.
8. Serombongan manusia unik yang mengajarku arti persahabatan sesungguhnya di kampus tercinta, yang kami namakan Tasawuf Psikoterapi'19.



## **MOTTO**

“Barangsiapa takut kepada sesuatu maka dia akan berlari meninggalkannya,  
namun barangsiapa yang takut kepada Allah maka dia justru akan berlari menuju  
kepada-Nya”

(Abul Qasim Al-Hakim, Aina Nahnu, min Ha’ula’I, 3/100)



## ABSTRAK

Fitri Tiara Mulyani. 3319010. 2023. *Penerapan Islamic Hypnotherapy untuk Mengatasi Ketakutan Anak yang akan Khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan*. Skripsi. Fakultas/Jurusan Studi: Usuhuluddin Adab dan dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. AbdurrahmanWahid Pekalongan. Pembimbing: Cintami Farmawati, M.Psi

**Kata Kunci:** *Hipnoterapi, Khitan, Ketakutan Anak.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak-anak yang masih mengalami ketakutan sebelum dikhitan. Adapun untuk mengatasi anak yang mengalami ketakutan dikhitan menggunakan *Islamic hypnotherapy*. *Islamic hypnotherapy* adalah satu cabang ilmu dari psikologi berupa teknik terapi yang berkaitan dengan sugesti sebagai cara untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan perasaan, pikiran, serta perilaku dengan menggunakan nilai-nilai keislaman.

Tujuan penelitian adalah: a) Untuk mengetahui gambaran ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan *Islamic hypnotherapy*, b) Untuk mengetahui penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sebelum diberikan *Islamic hypnotherapy* dapat dilihat dari beberapa reaksi yakni reaksi emosional (menangis, tegang, dan takut), reaksi kognitif (fokus berkurang dan tidak dapat berfikir jernih), reaksi fisiologis (detak jantung lebih keras dan nafas tidak beraturan), dan reaksi behavior (melarikan diri dan menghindar). Sedangkan gambaran ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sesudah diberikan *Islamic hypnotherapy* dibuktikan dengan anak merasa lebih nyaman selama proses khitan dan ketakutan yang sebelumnya tinggi menjadi berkurang. Penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan melalui beberapa tahap yakni *pre induction interview*, *induction*, *deepening*, *depth test level*, *suggestion*, *termination*, dan *post hypnotic behavior*. Dimana pada tahap awal yakni *pre induction interview* dan tahap *termination* terdapat nilai-nilai keIslaman yakni nilai ilahi dan nilai insani.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Penerapan *Islamic Hypnotherapy* untuk Mengatasi Ketakutan Anak yang akan Khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana agama ( S.Ag).

Penyusunan Skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa ketertiban dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi Penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam Proses Akademik.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi, Psikolog., selaku ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus pembimbing skripsi, yang senantiasa membimbing, mendukung, memotivasi, dan telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag., selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada Penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada Penulis yang tidak mampu Penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun sebab kesadaran akan keterbatasan dan ketidakmampuan serta pemahaman pengetahuan yang penulis miliki, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat Penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan Manfaat.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. <i>Islamic Hypnotherapy</i> .....	22
B. Ketakutan Anak Terhadap Khitan.....	27
<b>BAB III PENERAPAN <i>ISLAMIC HYPNOTHERAPY</i> UNTUK MENGATASI KETAKUTAN ANAK YANG AKAN KHITAN DI RUMAH SUNAT MODERN HATAMIMI PEKAJANGAN PEKALONGAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.....	36
B. Gambaran Ketakutan Anak yang akan Khitan di Rumah Sunat	

Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan <i>Islamic Hypnotherapy</i> .....	40
C. Penerapan <i>Islamic Hypnotherapy</i> untuk Mengatasi Ketakutan Anak yang akan Khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.....	45
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN ISLAMIC HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI KETAKUTAN ANAK YANG AKAN KHITAN DI RUMAH SUNAT MODERN HATAMIMI PEKAJANGAN PEKALONGAN .....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Gambaran Ketakutan Anak yang akan Khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan <i>Islamic Hypnotherapy</i> .....	50
B. Analisis Penerapan <i>Islamic Hypnotherapy</i> untuk Mengatasi Ketakutan Anak yang akan Khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Hasil Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rasa nyeri saat dikhitan menjadi suatu momok yang membayangi anak-anak, tidak sedikit pula anak yang mengalami ketakutan sebelum dilakukannya prosesi khitan. Seperti fenomena anak yang takut dikhitan sampai-sampai memanjat ke atas genteng agar dirinya terhindar dan dapat menunda proses khitan. Dalam kasus lain, anak mogok melakukan prosesi khitan padahal anak tersebut sudah sampai ditempat khitan, alhasil proses khitan dihentikan dan diundur pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Khitan hukumnya wajib bagi anak laki-laki dalam Islam.<sup>2</sup> Bagi anak laki-laki, dikhitan merupakan suatu hal yang sangat ditakuti. Membayangkan sakit yang akan dirasakan saat proses khitan, membuat banyak anak tidak siap untuk menghadapinya. Proses khitanan untuk anak laki-laki tidak selalu berjalan lancar. Alhasil, banyak anak-anak yang terbayang-bayang serta ketakutan dan pada akhirnya melakukan penolakan terhadap proses khitan.<sup>3</sup>

Menurut Gunarsa dalam website ANTARA News, bahwa ketakutan ditimbulkan karena adanya ancaman, sehingga seseorang akan memberikan reaksi seperti menghindar dan sebagainya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi anak yang akan khitan mengalami ketakutan, salah satunya

---

<sup>1</sup> Akrom, Kepala Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2022.

<sup>2</sup> Yazid Subakti dan Deri Rizki Anggarani, *Ensiklopedia Calon Ibu: Panduan Lengkap Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta: QultumMedia), 2007, hal. 167.

<sup>3</sup> WHO, *WHO and UNAIDS announce recommendations from expert consultation on male circumcision for HIV prevention*, Geneva, Maret 2007.

dari cerita masa lalu dimana khitan digambarkan sebagai sesuatu yang menakutkan.<sup>4</sup> Penyebab ketakutan anak yang akan khitan ialah nyeri pada saat proses anestesi yakni penyuntikan. Adapun faktor lain yang menyebabkan anak mengalami ketakutan dikhitan berasal dari ejekan teman sebayanya yang sudah lebih dahulu dikhitan.<sup>5</sup> Ketakutan yang dialami akan berbeda dan sesuai dengan kondisi serta bagaimana anak berimajinasi. Jika intensitas anak berimajinasi terus meningkat, maka ketakutannya pun akan meningkat pula. Padahal khitan selain menjadi salah satu kiat dalam menjalankan syariat agama, khitan juga dapat menjauhkan dari berbagai penyakit yang dapat membahayakan alat kelamin.<sup>6</sup>

Dampak adanya ketakutan anak yang menolak untuk disunat yaitu anak berisiko mengalami peradangan pada saluran kencing dan berisiko mengalami kencing nanah atau bisa disebut juga dengan gonore, penyakit menular seperti *human papillomavirus*, sifilis, *herpes simplex*, serta penyakit menular seksual lainnya. Manfaat yang diperoleh setelah khitan adalah mencegah terjadinya penyakit pada penis, seperti infeksi atau peradangan saluran kencing yang berkaitan dengan masalah ginjal, kanker penis, dan fimosis atau nyeri pada bagian kulup penis. Maka dari itu, ketakutan anak yang akan khitan perlu untuk diatasi, dan dari berbagai macam cara untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya yaitu dengan *hypnotherapy*.

---

<sup>4</sup> Tips mempersiapkan anak agar tak takut dikhitan, (Kepulauan Riau: *ANTARA News*), 13 Juni 2022.

<sup>5</sup> Fastabiqul Khoirot, anak belum dikhitan umur 11 tahun, Wawancara Pribadi, 1 November 2022.

<sup>6</sup> Abdullah N. U., *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Amani), 2007, hal. 373.

*Hypnotherapy* dalam praktik khitan merupakan suatu metode modern yang paling nyaman digunakan baik untuk anak maupun dewasa, pasien akan dibimbing untuk memasuki alam bawah sadar hingga masuk dalam kondisi tidur atau tidur hypnosis, selanjutnya pasien akan diberi anestesi atau keadaan mati rasa pada bagian tubuh tertentu melalui hypnosis. Kemudian khitan dilaksanakan hingga pada akhir sesi khitan oleh mantri, hasil akhirnya pasien akan merasakan fresh dan merasa nyaman tanpa ketakutan dan tanpa trauma yang memiliki lanjutan.<sup>7</sup> *Hypnotherapy* adalah suatu cabang ilmu dari psikologi dimana dalam praktiknya menggunakan sugesti sebagai cara mengatasi permasalahan seperti perasaan, pikiran, serta perilaku.<sup>8</sup> Pada zaman yang serba modern ini, banyak klinik khitan yang sudah mengaplikasikan *hypnotherapy* sebagai salah satu metode yang digunakan pada awal proses khitan.

Rumah khitan di Pekalongan yang menggunakan *hypnotherapy* dalam proses khitan adalah Rumah Sunat Modern Hatamimi yang terletak di Kabupaten Pekalongan tepatnya Kelurahan Pekajangan yang mana masuk dalam wilayah Kecamatan Kedungwuni. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Rumah Sunat Modern Hatamimi menyebutkan bahwa yang membuat klinik ini berbeda dengan klinik sunat yang lain ialah terletak pada jenis *hypnotherapy* yang digunakan. *Islamic hypnotherapy* digunakan sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya proses penyuntikan, seperti saat

---

<sup>7</sup> Abdul Mujib, The Method of Hypnocircumcision In Klinik Khitan + Hypnosis In Pabuaran Purwokerto Utara Subdistrict, *Jurnal KOMUNIKA*, Vol.10 No.2, Desember 2016.

<sup>8</sup> A. Cahyadi, Metode Hipnoterapi dalam Merubah Perilaku, *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Volume 17 Nomor 2, 2017.

mengawali pelaksanaan khitan pasien diajak untuk berdoa bersama, mengawalinya dengan bacaan *bismillah*, dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan *alhamdulillah* serta bersama-sama membaca doa. Dengan tujuan untuk mengatasi ketakutan yang biasanya dialami pasien agar pasien dalam proses khitan tetap merasa nyaman dan senang tanpa merasa takut akan rasa nyeri akibat khitan.<sup>9</sup>

*Islamic Hypnotherapy* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dari dalam diri seseorang serta untuk menyelesaikan, dan hasil *hypnotherapy* dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama bahkan selamanya.<sup>10</sup> *Islamic hypnotherapy* merupakan salah satu cabang ilmu psikologi berupa teknik terapi dan berkaitan dengan sugesti sebagai cara untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan perasaan, pikiran, serta perilaku dengan menggunakan nilai-nilai keislaman.<sup>11</sup> Nilai-nilai Islam dalam tasawuf berdasarkan sumbernya ada dua, yakni nilai ilahi dan insani.<sup>12</sup> Dimana kedua nilai ini sangat penting dalam mengatasi ketakutan, jika seseorang terhindar dari rasa takut maka terhindar juga dari rasa gelisah yang dapat membuat jiwa seseorang tidak tenang.

Maka dari itu, menarik untuk mengkajinya lebih dalam serta melakukan penelitian mengenai penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi

---

<sup>9</sup> Akrom, Kepala Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Oktober 2022.

<sup>10</sup> I. Ibrahim, Kesehatan Ala Hypnoterapi Islam, *Jurnal Ilmiah Syia'ar*, Volume 18. Nomor 2, 2018, hal. 103.

<sup>11</sup> Zahro Varisna Rohmadani, Efektivitas Islamic Hypnotherapy Untuk Menurunkan Stres pada remaja Akhir, *Jurnal Intervensi Psikologi*, Volume 14 Nomor 1, Juni 2022. hlm. 47.

<sup>12</sup> Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Bumi Aksara), 1991, hal. 111.

ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan *Islamic hypnotherapy*.
2. Bagaimana penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui gambaran ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan *Islamic hypnotherapy*.
2. Untuk mengetahui penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam bidang keilmuan mengenai *Islamic hypnotherapy*, khususnya pada praktik khitan yang mana menerapkan *Islamic hypnotherapy* sebagai cara mengatasi ketakutan pada anak yang akan khitan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Hipnoterapis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi serta menjadi masukan bagi Kepala dan Mantri di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

### b. Bagi Pasien

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi anak yang mengalami ketakutan untuk dikhitan.

### c. Bagi Psikoterapis

Sebagai bahan dokumentasi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sebagai bahan literatur bagi peneliti-peneliti selanjutnya serta menjadi bahan pembelajaran yang bersifat pengembangan riset ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

### d. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan serta wawasan peneliti dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan serta mengaplikasikannya dengan kenyataan khususnya pada *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan.

### e. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca serta sebagai bahan edukasi untuk orang tua agar anak tidak takut dikhitan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. *Islamic hypnotherapy*

Ialah satu cabang ilmu dari psikologi berupa teknik terapi yang berkaitan dengan sugesti sebagai cara untuk mengatasi masalah dan berkaitan dengan perasaan, pikiran, serta perilaku dengan menggunakan nilai-nilai keislaman.<sup>13</sup>

Hypnotherapy menurut Adi W. Gunawan adalah meningkatnya fokus serta konsentrasi dan diikuti dengan diterimanya sugesti pikiran bawah sadar yang disebabkan oleh perubahan gelombang otak dari betha menuju theta.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Dave Elman, *hypnotherapy* merupakan penggunaan sugesti secara langsung maupun tidak langsung untuk masuk pada kondisi yang dinamakan sugestibilitas dimana pada kondisi tersebut kemampuan kritis pikiran meningkat sehingga pikiran akan selektif pada sugesti yang diberikan.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan teori *hypnotherapy* menurut Asep Haerul Gani, beliau menuturkan bahwa *Islamic Hypnotherapy* adalah alternatif penyembuhan pada penyakit yang meliputi penyakit fisik, psikosomatis, psikologis, serta ruhani atau spiritual. Beliau menggunakan beberapa metode pada saat menjalankan *Islamic*

---

<sup>13</sup> Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, hal. 47.

<sup>14</sup> Adi W. Gunawan, *Hypnosis: The Art of Subconscious Communication (Meraih Sukses Dengan Kekuatan Pikiran)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 2007, hal. 3.

<sup>15</sup> Dave Elman, *Hypnotherapy*, (Los Angeles: Westwood Publishing), 1977, hal. 10.

*hypnotherapy* yakni *forgiveness therapy*, *humor therapy*, *musantara shamanic psychotherapy*, *ericksonian hypnotherapy*, dan *self relations psychotherapy*.<sup>16</sup>

Ada beberapa tahapan dalam *hypnotherapy*. Pertama, *preinduction interview* dimana dalam tahap inilah yang dapat menentukan hasil terapi. Kedua, *induction* yang membuat pasien merasa nyaman dan relaks. Ketiga, *deepening* merupakan tahap inti dalam *hypnotherapy*. Keempat, *depth level test*, mengetes kedalaman hipnosis. Kelima, *termination* mengembalikan kondisi ke semula, dari pikiran alam bawah sadar ke pikiran sadar. Yang terakhir, *post hypnotic behavior* perilaku setelah dilakukannya hipnosis.<sup>17</sup> Sedangkan nilai-nilai keislamannya berada pada tahap awal yaitu *preinduction interview* dan tahap akhir yaitu *post hypnotic behavior*.

Berdasarkan sumbernya nilai-nilai Islam dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>18</sup>

#### 1) Nilai Ilahi

Merupakan nilai yang sumbernya berasal dari Al Qur'an dan hadits. Yang mana dalam aspek teologi nilai ini tidak pernah mengalami perubahan dan tidak mengikuti hawa nafsu manusia. Sedangkan jika menurut aspek alamiahnya nilai ini bersifat fleksibel dan dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman

<sup>16</sup> Susanti Agustina, *Biblioterapi untuk Pengasuhan Membangun Karakter Anak dengan Kisah*, (Jakarta: Noura Publishing), 2017, hal. 64.

<sup>17</sup> A. Cahyadi, Metode Hypnoterapi dalam Merubah Perilaku, *Jurnal Syi'ar*, Voume 17 Nomor 2, Agustus 2017.

<sup>18</sup> Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, hal. 111.

serta lingkungannya. Dalam tasawuf, agar terhindar dari jiwa yang gelisah atau diselimuti dengan ketakutan hendaknya memiliki jiwa yang tenang. Contoh dari nilai ilahi ini ialah, jiwa yang tenang (*Al-Nafs al-Muthma'innah*). Artinya, jiwa yang tenang ialah jiwa yang senantiasa mencintai Allah, dengan bertawakkal, berlindung kepada-Nya, dan ridho atas segala kehendak-Nya.<sup>19</sup>

## 2) Nilai Insani

Merupakan nilai yang ada dan berkembang atas kesepakatan manusia dan bersumber dari kenyataan alam serta adat istiadat yang terus berkembang. Jika dikaitkan dengan ilmu tasawuf, nilai insani ini termasuk dalam tasawuf akhlaqi. Tasawuf akhlaqi ialah tasawuf yang berfokus pada perbaikan akhlaq, karena pada dasarnya inti dari agama Islam ialah akhlaq (*the heart of religions*). Contoh dari nilai insani ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia atau *Hablum Minannas*, contohnya dalam kehidupan sehari-hari ialah berkata-kata yang baik, menjaga silaturahmi, memiliki kepedulian sosial, saling menghormati, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> M. Sayyid Ahmad Musayyar, *Buku Pintar Alam Gaib*, (Jakarta: Zaman), 2009, hlm. 178.

<sup>20</sup> Dewi Umu Kholifah, Konsep Tasawuf Akhlaqi Abdul Qadir Al-Jailani dan Relevansinya Terhadap Problematika Modernitas (Studi Pada Kitab Sirrul Asrar Wamazhharul Anwari Fima Yahtaju Ilaihil Abrar), *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy*, Vol.3 No.2, Desember 2021.

b. *Ketakutan Anak Terhadap Khitan*

Menurut Tony Whitehad dalam buku Y. Soelasmono, takut merupakan suatu hal yang kompleks, dimana tersusun oleh perasaan emosional dan beberapa perasaan jasmaniah. Spielberger juga menambahkan bahwa ketakutan merupakan suatu kondisi emosional yang bersifat sementara pada diri seseorang dengan ditandainya perasaan tegang dan khawatir dan bersifat subjektif dan disebabkan oleh situasi lingkungan tertentu.<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan teori dari Seligman dan Schwartz yang mengatakan bahwa ketakutan merupakan suatu kondisi emosional berasal dari objek yang spesifik. Ketakutan merupakan respon alami dan normal yang dikeluarkan oleh tubuh.<sup>22</sup> Menurut Hellen Ross, perasaan takut adalah suatu perasaan yang utama dan berkaitan dengan bagaimana seseorang mempertahankan harkat diri.<sup>23</sup> Ketakutan ini bisa dipicu oleh peristiwa yang dibayangkan secara berulang-ulang, ketakutan terhadap benda yang akan dipakai pada saat proses khitan seperti jarum suntik. Biasanya ketakutan dikhitan berupa dengan penolakan pada saat proses khitan yang akan dilakukan.

Aspek ketakutan menurut Calhoun dan Acocella dalam bukunya T. Safaria dan Nofrans E. Saputra, memiliki empat reaksi, yaitu:<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Y. Soelasmono, *Mengubah Ketakutan Menjadi Keberanian*, (Jakarta: ST Book), 2011.

<sup>22</sup> H. Gleitman, *Psychology*, Edisi ke 3, (W.W. Norton & company: New York), 1991.

<sup>23</sup> B. Simanjuntak dan I. L. Pasaribu, *Pengantar Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Tarsito), 1984.

<sup>24</sup> T. Safaria dan Nofrans E. Saputra, *Manajemen Emosi*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009.

- 1) Reaksi emosional, ialah bagian dari ketakutan yang kaitannya dengan bagaimana pandangan seseorang terhadap pengaruh secara psikologis dari ketakutan. Seperti, menangis, sedih, tegang.
- 2) Reaksi kognitif, merupakan reaksi dari ketakutan yang mempengaruhi pikiran individu sehingga tidak dapat berfikir jernih sehingga mengganggu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- 3) Reaksi fisiologis, dimana tubuh memperlihatkan sebuah reaksi terhadap sumber dari ketakutan yang diterima. Seperti, detak jantung yang lebih keras, naik turun nafas tidak beraturan, dan tekanan darah naik dengan cepat.
- 4) Reaksi behavioral, fokusnya pada peran dari hasil belajar dalam tingkah laku manusia yang terjadi akibat dari stimulus yang mengakibatkan hubungan perilaku yang reaktif atau berupa respon. Contohnya lari dari ketakutan, bersembunyi, menghindar.

## 2. Penelitian Relevan

Jurnal Tivanny Natalia Putri, etc. Berjudul Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi.<sup>25</sup> Persamaan pada penelitian ini dan penelitian diatas ialah terletak pada permasalahan yang akan diangkat yakni ketakutan yang dialami anak. Perbedaannya jika penelitian diatas ketakutan anak disebabkan oleh hospitalisasi, sedangkan penelitian

---

<sup>25</sup> Tivanny Natalia Putri, etc. Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi, *jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, Vol.7 No.2, Desember 2020, hlm. 1.

yang akan dilakukan berfokus pada ketakutan anak yang akan melaksanakan khitan.

Selanjutnya jurnal Iwan Samsugito, etc. Berjudul Hipnoterapi Sebagai Pilihan Utama Manajemen Nyeri Pada Intraoperatif Sirkumsisi.<sup>26</sup> Perbedaan penelitian terletak pada terapi yang diberikan, jika penelitian diatas hanya menggunakan hipnoterapi secara umum, penelitian ini menggunakan hipnoterapi berbasis Islam atau *Islamic hypnotherapy*. Persamaan kedua penelitian ini ialah menjadikan *hypnotherapy* sebagai metode yang digunakan dalam mengatasi masalah yang diteliti.

Selanjutnya jurnal Tri Winarsih dan Zahro Varisna Rohmadani, berjudul “*Islamic Hypnotherapy to Reduce Parents Anxiety Towards The Future of Children With Autistic Spectrum Disorders*”.<sup>27</sup> Kedua penelitian ini memiliki persamaan yakni menggunakan *Islamic hypnotherapy* untuk mengurangi kecemasan dan ketakutan. Sedangkan perbedaannya ada pada subjeknya, jika dalam penelitian ini ditujukan pada orang tua, penelitian yang akan dilakukan ditujukan untuk anak-anak.

Jurnal Zahro Varisna R. dan Andhita Dyorita K., yang berjudul Efektivitas *Islamic Hypnotherapy* Untuk Menurunkan Stres Pada Remaja Akhir.<sup>28</sup> Berbeda dengan penelitian ini, penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah

---

<sup>26</sup> Iwan Samsugito, etc., Hipnoterapi Sebagai Pilihan Utama Manajemen Nyeri Pada Intraoperatif Sirkumsisi, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, Vol. 5 No. 2, Februari 2022, hlm. 1

<sup>27</sup> Tri Winarsih dan Zahro Varisna Rohmadani, *Islamic Hypnotherapy to Reduce Parents Anxiety Towards The Future of Children With Autistic Spectrum Disorders*, *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 5 No. 1, Juni 2020, hlm. 1

<sup>28</sup> Zahro Varisna Rohmadani, Efektivitas *Islamic Hypnotherapy* Untuk Menurunkan Stres pada remaja Akhir., hlm. 1

menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Keduanya sama-sama menggunakan *Islamic hypnotherapy* untuk menurunkan masalah yang berkaitan dengan psikis, seperti menurunkan stres pada remaja dan mengurangi ketakutan dikhitan.

Skripsi Mariaty Damanik, berjudul Pengaruh *Hypnotherapy* Terhadap Tingkat Rasa Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua.<sup>29</sup> Persamaan pada skripsi diatas adalah keduanya memiliki fokus penelitian yang sama yakni *hypnotherapy*, yang membedakan penelitian ini terletak pada variabel yang berbeda, dimana penelitian yang akan dilakukan berfokus pada hal yang bersifat psikis (mengurangi ketakutan dikhitan) bukan secara fisik (nyeri pada ibu *post sectio caesarea*).

Jurnal Bernandha Hargi Dwitantya Putri, etc. Berjudul Efektivitas Permainan Boneka Tangan Terhadap Penurunan Ketakutan Anak Hospitalisasi pada Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di RSUD Dr. R. Koesma Kabupaten Tuban.<sup>30</sup> Pada kedua penelitian ini memiliki persamaan yakni menjadikan ketakutan anak sebagai pokok pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan dari kedua penelitian ini yakni terletak pada metode yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>29</sup> Mariaty Damanik, Pengaruh Hypnotherapy Terhadap Tingkat Rasa Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua, *Skripsi Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*, 2017, hlm. 1

<sup>30</sup> Bernandha Hargi Dwitantya Putri, etc., Efektivitas Permainan Boneka Tangan Terhadap Penurunan Ketakutan Anak Hospitalisasi pada Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di RSUD Dr. R. Koesma Kabupaten Tuban, *Majalah Kesehatan UKB*, Vol. 3 No. 3, September 2016. hlm. 1

kuantitatif dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.

### 3. Kerangka Berfikir

*Islamic hypnotherapy* digunakan untuk mengatasi anak yang mengalami ketakutan dikhitan. *Islamic hypnotherapy* memiliki beberapa tahapan. Pertama, *preinduction interview*. Kedua, *induction*. Ketiga, *deepening*. Keempat, *depth level test*. Kelima, *suggestion*. Keenam, *termination*. Yang terakhir, *post hypnotic behavior*. Ketakutan dibagi menjadi dua, secara emosional dan fisik yang biasa terjadi pada anak yang mengalami ketakutan dikhitan.

Ketakutan:

1. Reaksi emosional
2. Reaksi kognitif
3. Reaksi fisiologis
4. Reaksi behavioral

*Islamic hypnotherapy*:

1. *Preinduction interview* dengan nilai-nilai Islami (Ilahi dan Insani)
2. *Induction*
3. *Deepening*
4. *Depth level test*
5. *Suggestion*
6. *Termination* dengan nilai-nilai Islami (Ilahi dan Insani)
7. *Post hypnotic behavior*

Hasil:

1. Anak merasa tenang selama proses khitan berlangsung
2. Anak merasa nyaman selama proses khitan berlangsung

## **Gambar 1.1** **Kerangka berfikir**

### **F. Metode Penelitian**

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan sebagai jenis penelitian dan pendekatan yang dipilih yakni pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di sebuah lokasi bermaksud untuk mengetahui apa yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>31</sup> Lokasi yang dipilih yakni di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan dan informasi dalam penelitian ini didapatkan dari sumber di lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan serta berupaya untuk menggambarkan ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

Sedangkan pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan dalam penelitian dimana tidak menggunakan unsur kuantifikasi ataupun prosedur analisis statistik, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, mendeskripsikan, teliti dan aktual mengenai fakta-fakta yang diteliti.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2006, hlm. 96.

<sup>32</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2017, hlm. 6.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Ialah sumber data yang didapat langsung dari hasil penelitian lapangan berupa hasil dari wawancara dengan subjek penelitian dan dokumentasi selama penelitian dilakukan.<sup>33</sup> Adapun sumber dari data primer ini ialah mantri dan pasien yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber lain dan didapatkan secara tidak langsung, berupa bacaan pada buku, skripsi, jurnal, thesis, maupun bacaan lain yang berkaitan dan sesuai dengan penelitian. Adapun sumber dari data sekunder ini adalah anak yang sudah melakukan khitan, orang tua dari anak yang sudah melakukan khitan, buku-buku, jurnal atau penelitian-penelitian yang sekiranya signifikan dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kelebihan dari teknik ini dalam mengumpulkan data nantinya akan diperoleh data yang nyata dan asli.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ajat Surajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama), 2018, hlm. 29.

<sup>34</sup> Muhammad Ali Equatora, ect, "*Pengumpulan Data Klien*", (Jakarta: PT Lontar Digital Asia), 2021, hlm. 8.

#### a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian agar mendapat hasil yang dapat ditafsirkan secara ilmiah. Observasi hendaknya dilakukan secara terarah dan sistematis. Dalam penelitian ini observasi digunakan dalam rangka mencari informasi secara mendalam mengenai penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan. Pada tahap ini, yang akan diamati yakni proses pada saat anak-anak yang takut dikhitan diberi *Islamic hypnotherapy* pada Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi melalui tanya jawab dengan subjek dalam penelitian yang akan dilakukan. Wawancara terbagi menjadi dua jenis yakni wawancara mendalam dan wawancara terarah.<sup>35</sup>

##### 1) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan sebagai upaya untuk menggali informasi dengan cara masuk pada kehidupan informan, dan biasanya bersifat natural sehingga terkesan lebih hidup suasananya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah anak yang

---

<sup>35</sup> Rahardjo, Mudijia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang), 2011.

dikhitan menggunakan *Islamic hypnotherapy* dan orang tua dari anak yang dikhitan tersebut.

## 2) Wawancara Terarah

Wawancara terarah bersifat lebih formal, karna pertanyaan yang diajukan sudah tersusun dan disiapkan terlebih dahulu. Dalam hal ini, wawancara terarah dilakukan pada kepala Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan, untuk menggali informasi yang bersifat formal dan seputar profil dari Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap data pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi dapat digunakan sebagai media untuk mendapatkan data melalui profil lembaga, sejarah berdirinya lembaga, laporan-laporan, serta visi misi di lokasi penelitian. Lembaga pada penelitian ini ialah Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah metode pengolahan data agar data yang didapat lebih mudah untuk dipahami dan dapat menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>36</sup>

Adapun tahapannya:

---

<sup>36</sup> Rahardjo, Mudijia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang), 2011.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data yang didapat berjumlah banyak dan harus dilakukan pencatatan secara terperinci dan teliti. Dari banyaknya data yang didapat maka perlu untuk dipilih dan diringkas hal-hal yang sesuai dengan tema dan dianggap penting.<sup>37</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya yakni menyajikan data. Berupa uraian singkat, *flowchart*, dan hubungan antar kategori bisa dilakukan dalam penyajian data. Jika dalam penelitian kualitatif menggunakan narasi sebagai hasil untuk menyajikan data.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan. Selama penelitian berlangsung, verifikasi juga perlu dilakukan agar data yang didapat memiliki bukti pendukung yang kuat dan stabil sehingga pada saat pemaparan hasil penelitian kesimpulan yang didapat bersifat kredible.<sup>38</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Skripsi terbagi menjadi lima bab dan masing-masing dari bab tersebut memiliki sistematika berbeda-beda, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka meliputi (analisis teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir), metode penelitian, terakhir sistematika penulisan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif RnD*, (Bandung: Alfabeta), 2016.

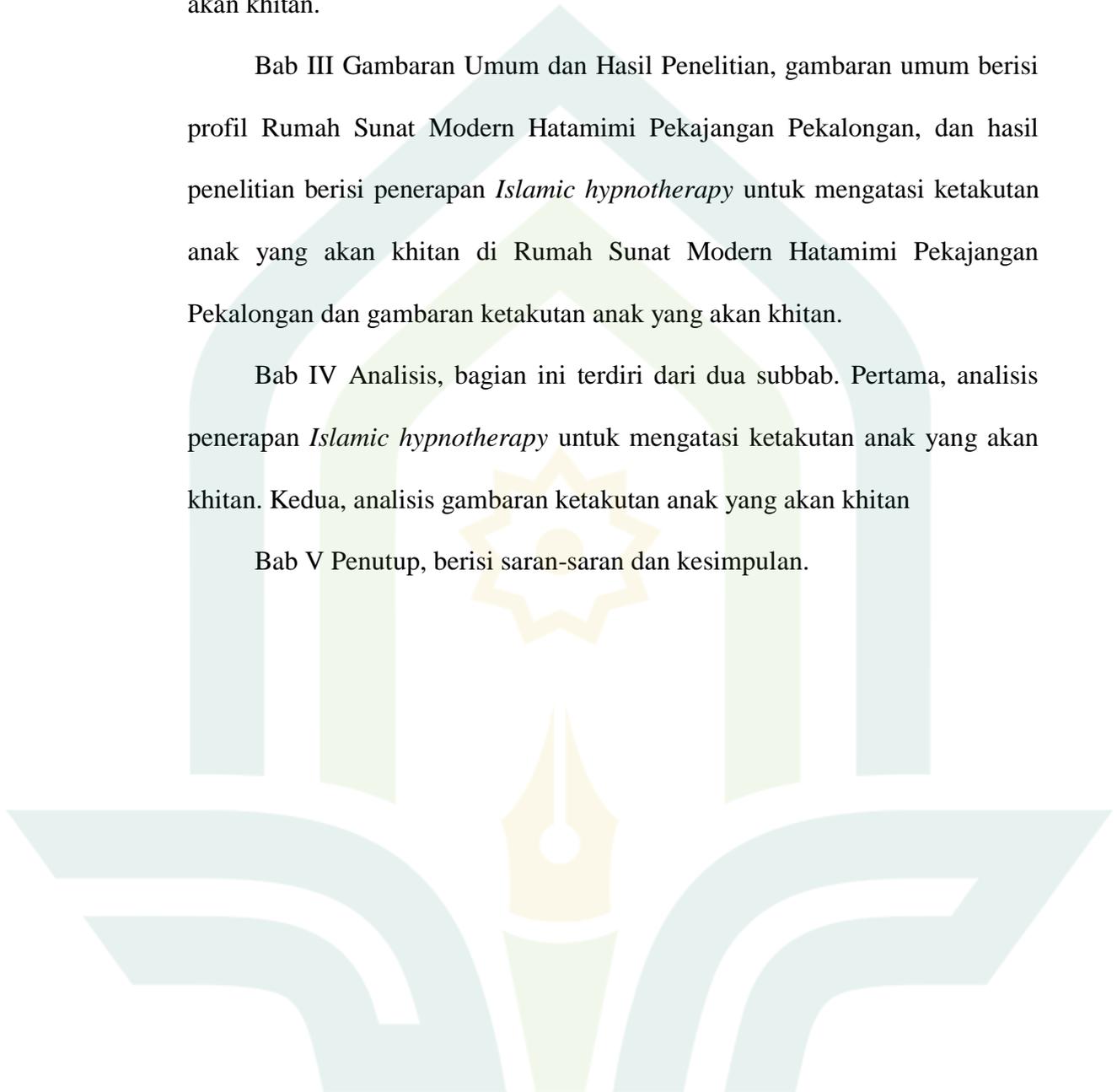
<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif RnD*, hal. 252

Bab II Landasan Teori, dalam bagian ini membahas mengenai teori yang meliputi pengertian *Islamic hypnotherapy*, dan ketakutan Anak yang akan khitan.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian, gambaran umum berisi profil Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan, dan hasil penelitian berisi penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan dan gambaran ketakutan anak yang akan khitan.

Bab IV Analisis, bagian ini terdiri dari dua subbab. Pertama, analisis penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan. Kedua, analisis gambaran ketakutan anak yang akan khitan

Bab V Penutup, berisi saran-saran dan kesimpulan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketakutan anak yang akan khitan disebabkan oleh dua faktor yaitu pikiran yang tidak rasional atau faktor internal dan ketakutan anak terhadap khitan disebabkan oleh pengalaman negatif yang berasal dari masa lalu atau faktor eksternal. Gambaran ketakutan sebelum diberikan *Islamic hypnotherapy* digambarkan melalui reaksi ketakutan berdasarkan 4 aspek yaitu reaksi emosional (menangis, tegang, dan takut), reaksi kognitif (fokus berkurang dan tidak dapat berfikir jernih), reaksi fisiologis (detak jantung lebih keras dan nafas tidak beraturan), serta reaksi behavioral (melarikan diri dan selalu berusaha menghindari). Setelah diberikan *Islamic hypnotherapy* pasien merasa tenang dan menikmati sugesti yang diberikan dengan membayangkannya sedang bermain bola serta tidak merasa takut selama proses khitan berlangsung.
2. Penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan diperoleh kesimpulan bahwa dalam penerapannya sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan *hypnotherapy* yang dimulai dengan *preinduction interview, induction, deepening, depth test level, suggestion, termination,*

dan *post hypnotic behavior*. Dalam tahap *preinduction interview* dan *termination* diberikan nilai-nilai Islami yang meliputi nilai ilahi dan insani.

## B. Saran

Dari adanya penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan terkait penerapan *Islamic hypnotherapy* untuk mengatasi ketakutan anak yang akan khitan di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan. Maka peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan, perlu mengadakan edukasi pada masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak laki-laki agar berhenti membuat khitan menjadi sebuah momok yang menakutkan bagi anak-anak.
2. Bagi pasien, terus semangat dan jadilah contoh yang baik bagi teman-teman sebayanya dengan sama-sama mengedukasi bahwa khitan itu tidak menakutkan.
3. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, bisa berguna dalam melaksanakan penelitian kedepan sebagai wujud pengembangan kualitas dari Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.
4. Bagi peneliti, bisa meningkatkan pengalaman dan pengetahuan terkait dengan penelitian di Rumah Sunat Modern Hatamimi Pekajangan Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Mujib, Muhaimin. (1991). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Bumi Aksara.
- Agustina, Susanti. (2017). *Biblioterapi untuk Pengasuhan Membangun Karakter Anak dengan Kisah*. Jakarta: Noura Publishing.
- Ali Equatora, Muhammad. etc., (2021). *Pengumpulan Data Klien*. Jakarta: PT Lontar Digital Asia.
- Asrorun N.S. M. dan Zahiroh, Lia. (2017). *Hukum dan Hikmah Khitan Laki-Laki dan Perempuan*. Jakarta: Emir.
- Asy'arie, Musa. *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: Lesfi.
- Aziz Dahlan, Abdul. (1996). *Suplemen Ensiklopedi Islam*. Jilid 1. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve. Cet.1.
- Diego, Sandi. (2010). *Hipnotis Tradisional*. Surabaya: Dee Publishing.
- Elman, Dave. (1977). *Hypnotherapy*. Los Angeles: Westwood Publishing.
- Fathoni, Abdurrahman. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gleitman, H. (1991). *Psychology*. Edisi ke 3. W.W. Norton &company: New York.
- Gunawan, Adi W. (2007). *Hypnosis: The Art of Subconscious Communication (Meraih Sukses Dengan Kekuatan Pikiran)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- J. Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'luf, Louis. (1986). *Al Munjid Fi al-lughah Wa A'lamu*. Baerut: Darul Masyriq.
- Marsaid. (2015). *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syariah)*. Palembang: NoerFikri.
- N. U. Abdullah. (2007). *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Amani.

- Nashori Suroso, Fuad. *Potensi-Potensi Manusia Seri Psikologi dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur Ghufron, M. dan Risnawita, Rini. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Nurul Anjumil, Siti. (2020). *Fikih MI Kelas IV*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI.
- Rahardjo dan Mudijia. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Malang.
- Safaria, T. dan E. Saputra, Nofrans. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sayyid Ahmad Musayyar, M. (2009). *Buku Pintar Alam Gaib*. Jakarta: Zaman.
- Setiawan, Toni. (2009). *Hipnotis dan Hipnoterapi*. Yogyakarta: Garasi.
- Simanjuntak, B. dan L. Pasaribu, I. (1984). *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Bandung: Tarsito.
- Soelasmono, Y. (2011). *Mengubah Ketakutan Menjadi Keberanian*. Jakarta: ST Book.
- Subakti, Yazid dan Rizki Anggarani, Deri. (2007) *Ensiklopedia Calon Ibu: Panduan Lengkap Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta: QultumMedia.
- Subiyono. Hariono, Awan. Dkk. (2015). *Afirmasi Visualisasi dan Kekuatan Pikiran Hypnosis Meta NLP*. Yogyakarta: K-Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. (2018). *Sembuh dengan Hipnoterapi*. Jakarta: MaryoCHt.
- Surajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- WHO. (2007). *WHO and UNAIDS announce recommendations from expert consultation on male circumcision for HIV prevention*. Geneva.
- Zacky E., Ahmad. (2013). *Golden Book: Keluarga Sakinah*. Surabaya: Media Pressindo.
- Zaviera, F. (2016). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Pismashopie.

## **Jurnal**

- Cahyadi, A. (2017). *Metode Hipnoterapi dalam Merubah Perilaku*. Jurnal Ilmiah Syi'ar Volume 17 Nomor 2.
- Damanik, Mariaty. (2017). *Pengaruh Hypnotherapy Terhadap Tingkat Rasa Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua*. Skripsi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Hargi Dwitantya Putri, Bernandha. etc. (2016). *Efektivitas Permainan Boneka Tangan Terhadap Penurunan Ketakutan Anak Hospitalisasi pada Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di RSUD Dr. R. Koesma Kabupaten Tuban*. Majalah Kesehatan UKB. Vol. 3 No. 3.
- Ibrahim, I. (2018). *Kesehatan Ala Hypnoterapi Islam*. Jurnal Ilmiah Syia'ar Volume 18. Nomor 2.
- Maysela Azzahra, Indah dan Rachmy Diana, Raden. (2021). *Dinamika Perilaku Takut Pada Anak Usia Dini*. Jurnal SALIHA vol.4 No.2 .
- Mujib, Abdul. (2016). *The Method of Hypnocircumcision In Klinik Khitan + Hypnosis In Pabuaran Purwokerto Utara Subdistrict*. Jurnal KOMUNIKA Vol.10 No.2.
- Natalia Putri, Tivanny. etc. (2020). *Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi*. Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah. Vol.7 No.2.
- Sakinah, Fatiya. dkk. (2021). *Materi Khitan Sebagai Sarjana Pendidikan Seks Pada Mata Pelajaran Fikih MI*. An-Nur: Jurnal Studi Islam. Vol. 13 No. 2.
- Samsugito, Iwan. etc. (2022). *Hipnoterapi Sebagai Pilihan Utama Manajemen Nyeri Pada Intraoperatif Sirkumsisi*. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Vol. 5 No. 2.
- Sukrawan, Yusep. dan Komaro, Mumu. *Aspek Psikologis takut dan cemas Pada Anak Usia Dini Sebagai Kebutuhan dan Masalah Serta Penanggulangannya*. Jurnal Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.
- Umu Kholifah, Dewi. (2021). *Konsep Tasawuf Akhlaqi Abdul Qadir Al-Jailani dan Relevansinya Terhadap Problematika Modernitas (Studi Pada Kitab SIRRUL ASRAR WAMAZHARUL ANWARI FIMA YAHTAJU ILAIHIL ABRAR)*. Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy. Vol.3 No.2.
- Varisna Rohmadani, Zahro. (2022). *Efektivitas Islamic Hypnotherapy Untuk Menurunkan Stres pada remaja Akhir*. Jurnal Intervensi Psikologi Volume
- Winarsih, Tri. dan Varisna Rohmadani, Zahro. (2020). *Islamic Hypnotherapy to Reduce Parents Anxiety Towards The Future of Children With Autistic*

*Spectrum Disorders*. Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 5 No. 1.

**Website**

ANTARA News. (2022). *Tips Mempersiapkan Anak Agar Tak Takut Dikhitan*.  
<https://.> diakses pada 1 November 2022 pukul 11.00 WIB.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Tiara Mulyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Juli 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Email : [fitri168d@gmail.com](mailto:fitri168d@gmail.com)  
HP : 0856 4207 2243  
Alamat Lengkap : Rt.02/01 Dsn. Penepen Desa Mendelem  
Kec. Belik Kab. Pemalang  
Pendidikan Formal :  
1. Tahun 2007 s/d 2013 : SD N 04 Mendelem  
2. Tahun 2013 s/d 2016 : SMP N 13 Pekalongan  
3. Tahun 2016 s/d 2019 : SMA N 1 Karangreja